

SINOPSIS

Setiap instansi mengharapkan para pegawai memiliki tingkat kinerja yang tinggi, dapat berprestasi dan mampu menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga tercapai tujuan dari organisasi tersebut. Pengorganisasian didalamnya terdapat kegiatan koordinasi sumber daya manusia dan perlengkapannya, hal serupa juga yang dilakukan di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karimun yang berusaha memberikan pelayanan publik berupa pemeliharaan, ketertiban dan ketentraman secara umum, setiap individu pegawai dituntut untuk bekerja secara profesional. Unsur kedisiplinan, komunikasi dan kinerja menjadikan prasyarat bagi setiap individu pegawai.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang disajikan dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan metode kepustakaan. Dan unit analisisnya adalah kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karimun yang beralamat di jl. RA. Kartini No 06.

Hasil penelitian berdasarkan deskripsi data menunjukkan jawaban koesioner kedisiplinan memiliki rerata yang rendah dibandingkan dengan kuesioner komunikasi dan kinerja. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan korelasi pearson menunjukkan variabel kedisiplinan dan komunikasi memiliki hubungan yang erat terhadap kinerja. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kedisiplinan Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karimun masih rendah maka hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Kontrol dari atasan merupakan salah satu faktor dalam menciptakan disiplin kerja pegawai. Perilaku tidak disiplin yang timbul merupakan cerminan dari persepsi negatif pegawai terhadap kontrol yang dilakukan oleh atasan. Sebaliknya perilaku disiplin yang timbul merupakan cerminan dari persepsi positif terhadap kontrol atasan. Sebagai pegawai Satuan Polisi Pamong Praja dituntut untuk memiliki kepandaian dalam komunikasi baik internal maupun eksternal. Secara internal pegawai dapat menerapkan *Interpersonal Communications* secara baik, sehingga hubungan manusia antar pegawai dapat terjalin dengan baik dan kerja tim menjadi solid. Secara eksternal pegawai dapat menerapkan *Organizational Communications* secara baik sehingga Tupoksi sebagai Satuan Polisi Pamong Praja dapat dilaksanakan dan upaya menjaga ketentraman dan ketertiban umum dengan menjalin komunikasi yang baik antar Satuan Polisi Pamong Praja dan masyarakat. Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Jadi, disiplin pegawai adalah kegiatan pegawai yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi di mana dia bekerja. Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Jadi, inisiatif adalah daya dorong kemajuan yang bertujuan untuk mempengaruhi kinerja organisasi.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah rendahnya tingkat kinerja pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karimun yang disebabkan oleh rendahnya tingkat kedisiplinan kerja pegawai dan masih rendahnya komunikasi yang dilakukan oleh pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karimun, untuk itu diharapkan para pegawai untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dan menjalin komunikasi yang lebih baik lagi agar tujuan untuk